

32. Menekuni Dharma Memerlukan

Cinta yang Universal

Melakukan kebajikan atau perbuatan baik harus dilakukan sampai menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan secara wajar dan alami. Master sering mengatakan kepada kalian, jika di tengah jalan melihat ada satu orang yang hampir terjatuh, ada satu macam orang, dia akan pergi memapahnya, pada saat menghampirinya, dia berpikir, "Hari ini saya ingin membantu dia, karena saya adalah seorang praktisi Buddhis, saya memiliki kesadaran spiritual, saya harus membantunya bangun." Apakah memiliki kesadaran spiritual? Ada. Apakah termasuk perbuatan baik? Benar. Masih ada satu orang lagi, melihat orang lain sudah hampir jatuh, tanpa berpikir sama sekali, segera berlari menghampirinya dan memapahnya bangun, ini berarti

tiada tingkat spiritual, tidak menginginkan apapun, tidak memiliki motif apapun, tidak ada pemikiran apapun, saya hanya melakukan hal ini, maka orang seperti ini saat meninggal nanti akan pergi ke Surga, karena dia sudah mencapai tingkat kesadaran spiritual ini, pencapaian tingkat kesadaran spiritualnya bukan karena dia berpikir untuk melakukannya, namun pada dasarnya dia sudah memiliki kesadaran spiritual ini. Melakukan perbuatan baik, membina kesadaran spiritual, membina hingga menjadi suatu kebiasaan atau alami, sudah tidak tahu bahwa diri sendiri sedang melakukan perbuatan baik, melakukan jasa kebajikan, itu baru jasa kebajikan yang sesungguhnya. Jika hari ini kalian memiliki tujuan tertentu saat membantu orang lain, berpikir bagaimana caranya supaya diri sendiri bisa melakukan lebih banyak jasa kebajikan, melakukan lebih banyak perbuatan baik, ini berarti masih ada “kondisi yakni dharma terkondisi

(samskrta dharma) ” , tidak boleh seperti ini. Oleh karena itu, harus memahami bahwa sifat Kebuddhaan adalah kosong, sifat Kebuddhaan yang berada dalam lubuk hati kita yang paling dalam adalah kosong, tiada sifat yang mutlak, tidak ada apa-apa, yang disebut sebagai sifat kekosongan.

Sifat Kebuddhaan sesungguhnya tiada awal dan tiada akhir, itu adalah sifat Kebuddhaan kamu yang paling dasar dan yang paling baik, adalah sesuatu yang tidak berawal juga tidak berakhir, tidak terlahir dan tidak lenyap, tidak bertambah juga tidak berkurang. Menurut kalian, apakah hati nurani kalian bisa bertambah dan berkurang? Hati nurani kalian tidak baik hanya karena terselubungi oleh enam kekotoran duniawi, sudah tertutupi oleh enam nafsu keinginan, membuat kalian tidak bisa melihat sifat dasar sendiri.

Misalnya, gadis ini sesungguhnya memiliki hati nurani yang sangat baik, melihat orang lain cedera otot dan tulang, dia bisa merasa takut, melihat darah, dia merasa sedih, merasa orang ini terluka dan begitu menderita. Akan tetapi, jika dia adalah dokter, yang setiap hari melakukan operasi, maka lambat laun, melihat darah pun seperti tidak melihatnya, namun ini tidak berarti kalau dalam sifat dasarnya, dia tidak takut melihat darah, tidak punya welas asih, melainkan karena dia sudah terlalu sering melihatnya jadi sudah terbiasa. Oleh karena itu, hanya dengan meneguhkan sifat Kebuddhaan, kita baru bisa menjadi individu yang universal, bisa meninggalkan ego sendiri. Kita jangan mementingkan diri sendiri, harus memikirkan semua makhluk, memohon demi semua makhluk, melakukan sesuatu demi semua makhluk, kita semua adalah makhluk hidup, dan karena semua makhluk adalah Buddha, dan Buddha adalah semua makhluk, Buddha

juga berasal dari semua makhluk, kita harus bisa menjadi orang yang tersadarkan, maka kita adalah Buddha.

Kita sebagai praktisi Buddhis, hanya dengan memberi atau berkorban, baru merupakan ketekunan yang benar. Hari ini kalian sudah memberikan pengorbanan apa? Berapa banyak yang kalian lakukan untuk orang lain? Apakah kalian sudah melakukan sesuatu untuk orang lain atau membantu orang lain? Semuanya ini termasuk ketekunan yang benar. Pada saat memperkenalkan Dharma kepada orang lain, termasuk ketekunan yang benar, benar tidak? Oleh karena itu, seseorang yang benar-benar memiliki kebijaksanaan, harus memberi atau berkorban, harus membantu orang lain, harus meninggalkan ego sendiri untuk membantu orang lain. Ini adalah ajaran Buddha

Dharma Mahayana dalam agama Buddha, menyelamatkan kesadaran spiritual semua makhluk. Karena pada masa periode akhir Dharma, orang-orang yang tidak mau menolong kesadaran spiritual semua makhluk akan sangat sulit menghilangkan kemelekatan akan ego sendiri, mengerti? Orang yang tidak mau menolong orang lain, akan selalu mengira diri sendiri yang paling hebat; Hanya pada saat kamu bisa melebur ke dalam semua makhluk, kamu baru bisa menjadi Buddha yang sesungguhnya. Bukankah Buddha berada di antara semua makhluk? Kita hidup di dunia ini karena sudah lama kehilangan arah, maka hanya dengan diam-diam terus “menanam” , hanya dengan terus melakukan tanpa memikirkan hasilnya, kita baru bisa mendapatkan ajaran Buddha Dharma yang sesungguhnya.

Kita harus hidup demi semua makhluk, sesungguhnya, seseorang yang hidup demi semua makhluk, juga hidup untuk dirinya sendiri, benar tidak? Bodhisattva Ksitigarbha berikrar demi semua makhluk, “Neraka tidak kosong, bersumpah tidak akan menjadi Buddha” , namun bukankah Beliau sudah menjadi Buddha? Bukankah dia hidup demi semua makhluk, dan dia sudah menjadi Buddha? Oleh karena itu, kita harus memiliki tingkat kesadaran spiritual yang tinggi, kita harus hidup demi semua makhluk, menyelamatkan kesadaran spiritual semua makhluk, bukan menyuruhmu hanya hidup begitu saja, namun memintamu untuk menyelamatkan kesadaran spiritual mereka, dengan kasih sayang dan welas asih yang universal untuk menyelamatkan mereka, ini baru namanya welas asih yang maha besar. Hanya dengan begitu, kita baru bisa bersukacita di dalamnya, orang yang menolong orang lain selamanya berbahagia, dia

akan merasa bahagia di dalamnya. Oleh karena itu, kita harus menggunakan berbagai macam cara untuk menghilangkan kekuatan halangan karma buruk yang terakumulasi dari berkali-kali reinkarnasi pada diri kita. Coba pikirkan, berapa besar kekuatan karma buruk kita, berapa banyak kesalahan yang telah kita lakukan, kesalahan yang dulu pernah kita lakukan, sekarang kita masih melakukan kesalahan, selama kita masih hidup di alam yang penuh kerisauan ini, maka kita selamanya bisa melakukan kesalahan. Kita tidak bisa terbebaskan, karena kita memiliki kerisauan, seseorang yang memiliki kerisauan adalah orang yang belum tersadarkan; Sedangkan orang yang sudah tersadarkan, maka dia tidak akan merasa risau; Seseorang yang memiliki welas asih, tidak akan memiliki kebencian; Sedangkan seseorang yang memiliki kebencian tidak akan memiliki welas asih, logikanya semua sama.

Kita harus berada dalam dasar kekuatan sendiri, dengan kata lain adalah mengandalkan pada kekuatan diri kita sendiri sebagai dasarnya, juga harus mengandalkan kekuatan Buddha, juga mengandalkan kekuatan pelafalan paritta, mengandalkan kekuatan Bodhisattva, mendapatkan berkat yang berkali lipat dari Bodhisattva kepada diri sendiri. Betapa sulitnya kita mengandalkan diri sendiri, meskipun kita melafalkan paritta, namun terkadang di malam hari masih bisa bermimpi, saat ada setan kecil yang mendatangi, apa yang bisa kamu lakukan untuk mencegahnya membuatmu bermimpi buruk? Kamu tidak punya kemampuan ini, juga tidak memiliki kekuatan, oleh karena itu, kamu hanya bisa mengandalkan kemampuan diri sendiri, yakni kekuatan-kekuatan yang memang sudah kamu miliki dari kehidupan sebelumnya, ditambah dengan kekuatan dari banyak perbuatan baik yang kamu

lakukan di kehidupan ini dan kekuatan jasa kebajikanmu untuk memberkati kamu, membuat dirimu memperoleh kekuatan Buddha, maka kamu bisa mendapatkan kekuatan Buddha untuk melunasi hutang karma pada para penagih hutang karmamu. Hidup kita penuh dengan gejolak, bibit karma buruk dari berkali-kali kehidupan sebelumnya, kita setiap hari sedang menaburkan bibit karma setiap hari. Coba pikirkan, kalau kita di kehidupan sebelumnya suami istri ini adalah musuh bebuyutan, lalu di kehidupan ini kembali menjadi suami istri, bukankah berarti kamu membawa kekuatan karma dari kehidupan sebelumnya dan kembali menaburkan benih di kehidupan ini? Kalian kembali bertengkar dan kembali berkelahi. Anakmu di kehidupan sebelumnya adalah musuh kamu, lalu terlahir di keluargamu, bukankah berarti kamu dan anak ini kembali menciptakan karma yang baru? Bukankah berarti kamu sedang

menaburkan bibit karma baru? Kamu sedang menggunakan halangan karma burukmu yang lalu, yang sebelumnya, dari berkali-kali reinkarnasi kamu, lalu sekarang menciptakan kekuatan karma yang baru. Ini adalah masalah yang sangat besar, karena begitu bibitmu ini tertanam, maka kamu pasti akan menuai bibit karma buruk, tunggu sampai tiba saatnya menuai bibit karma buruk, kamu baru memohon pada Buddha dan bersembahyang juga sudah tidak ada gunanya.

Oleh karena itu, kita setiap hari bertengkar melawan para penagih hutang karma kita, anak adalah penagih hutang karma kita dari kehidupan sebelumnya, orang tua kita juga adalah penagih hutang karma kita dari kehidupan sebelumnya, lalu setiap hari kita menciptakan karma yang baru, dan juga sedang membayar karma lama kita, sampai kapan kita baru

bisa terbebaskan dari hal-hal ini? Kita sangat kasihan sekali, karena tidak mengetahui bibit karma yang kita tanam di kehidupan sebelumnya, karena banyak orang tidak percaya, karena mereka tidak bisa melihatnya, maka di kehidupan ini mereka kembali menciptakan karma; Sedangkan seorang praktisi Buddhis sejati, orang-orang yang sudah tersadarkan, karena dia memiliki potensi kesadaran, dia tahu bahwa para penagih hutang karma setiap hari datang menagih hutang, dan hanya dengan melunasi hutang-hutangnya itu, dia baru bisa menjadi individu yang baru. Maka harus mengandalkan kekuatan Buddha dari Buddha dan Bodhisattva untuk menghilangkan halangan karma buruk kita dan menghapuskan halangan diri kita. Kita harus memahami ketidakkekalan di dunia ini, coba kalian pikirkan, dunia ini kekal atau tidak? Berapa orang bukankah sudah meninggal? Berapa yang yang meninggal secara

mendadak? Hari ini Master beritahu kalian, bencana kekeringan di Korea Utara sudah menyebabkan 20.000 orang meninggal, pada awalnya, Master mengatakannya menjadi Korea, tetapi murid di pinggir saya segera mengatakan, kalau keadaan Negara Korea bagus, lalu Master berkata, salah bicara, bukan Korea, tetapi Korea Utara, murid itu segera berkata: “Oh, Korea Utara, kalau Korea Utara begitu miskin dan terbelakang dan lain sebagainya.” Ini berarti dia belum membina diri dengan baik, memangnya orang Korea Utara bukan manusia? Bahkan binatang pun memiliki nyawa, semuanya adalah makhluk di Alam Roh. Mengapa bahkan binatang sekalipun kita harus menyayangnya, bukankah kita juga adalah semua makhluk, memangnya orang Korea Utara bukan manusia? Coba pikirkan, 20.000 orang mati kelaparan, kasihan sekali, memangnya kita sama sekali tidak memiliki perasaan welas asih? Setidaknya kamu harus

memiliki pikiran seperti ini, kamu baru bisa memahami sifat Kebuddhaan ini.

Welas asih merupakan kunci untuk mengetuk dan membuka pintu besar ajaran Buddha Dharma. Seseorang yang perasaan welas asih pun tidak ada, bagaimana mungkin bisa memasuki Pintu Kebuddhaan? Sang Buddha mengatakan, welas asih adalah dasarnya, apakah dasar itu? Adalah akar dasar, sifat Kebuddhaan seseorang adalah akar dasarnya, oleh karena itu seorang praktisi Buddhis, apakah kalian memiliki rasa kasihan terhadap orang lain? Pertama-tama, kamu harus bisa mengasihani siapapun, kamu harus bisa melihat kalau diri sendiri lebih kasihan, maka kamu akan memiliki perasaan welas asih. Kalau kamu memandang remeh yang ini, merendahkan yang itu, kamu merasa dirimu selalu lebih baik daripada orang

lain, bagaimana kamu bisa menghargai orang lain? Bagaimana kamu bisa memiliki welas asih? Guan Shi Yin Pu Sa tidak pernah memandang rendah kita, maka Beliau datang ke dunia ini untuk menyelamatkan kita; Buddha Ji Gong tidak pernah merendahkan kita, maka Beliau datang ke dunia untuk menyelamatkan kita; Sang Buddha tidak memandang rendah kita, maka Beliau terlahir ke dunia ini dan menjalani begitu banyak penderitaan, melepaskan kedudukannya sebagai putra mahkota dan pergi menyelamatkan kesadaran spiritual orang-orang. Semua ini didasari dengan welas asih. Seorang praktisi Buddhis sejati, dia harus didasari dengan kekuatannya sendiri, menggunakan ajaran Buddha Dharma yang dipelajarinya di dunia ini, ditambah dengan kekuatan Buddha yang dimilikinya, dia baru benar-benar bisa menyelamatkan semua makhluk. Seseorang yang sangat baik hati, berarti dia memiliki sifat dasar yang

sangat baik, memiliki hati-pikiran Buddha, akan tetapi, kalau dia tidak membina diri, maka dia tidak akan memiliki kekuatan berkat. Seseorang ketika sedang memohon pada Buddha akan mendapatkan berkat dari Buddha, akan tetapi sifat dasarnya terlalu kotor, sudah tidak bisa menunjukkan sifat Kebuddhaannya, maka orang ini juga tidak akan bisa mencapai Kebuddhaan.

Dalam perjalanan menekuni Dharma dan membina pikiran, Bodhisattva setiap hari berkata pada kita, harus percaya, harus memiliki tekad, harus ada praktik. Kalian tahu, banyak orang yang membina pikirannya, memiliki tekad, akan tetapi dia tidak ada praktiknya, dia tidak melakukannya; Juga ada banyak orang, dia sudah melakukannya, dia setiap hari menolong orang, akan tetapi dia tidak memiliki

kebijaksanaan, dia tidak punya tekad, maka dia juga tidak bisa menjadi Buddha; Juga ada banyak orang yang memiliki tekad, juga ada praktiknya, akan tetapi dia tidak sepenuhnya percaya. Mengapa setiap tahun ada begitu banyak orang yang percaya, namun setiap tahun ada juga begitu banyak orang yang mulai tidak percaya? Mengapa ada banyak orang yang menjadi biksu/ni, namun juga ada banyak yang melepaskan kehidupan selibatnya dan kembali ke kehidupan awam? Master belakangan ini melihat ada seorang biksu yang menikah dengan bos wanita berusia 26 tahun, padahal dia adalah ketua kuil, itu karena dia tidak yakin – percaya. Sesungguhnya, yang dikatakan Bodhisattva “percaya – tekad - praktik” , tiga kata ini, tekad berasal dari keyakinan – kepercayaan, kalau kamu tidak percaya, darimana datangnya kekuatan tekadmu? Oleh karena itu, jika kamu tidak benar-benar percaya, maka kekuatan tekadmu ini pun palsu, perbuatan yang kamu

lakukan juga adalah palsu. Hanya dengan benar-benar percaya, dan kekuatan tekadmu ini muncul keluar, inilah sinar, kekuatan, dan energi besar yang sebenarnya.

Master beritahu kalian semua, membina diri dalam Dharma adalah membina pikiran, melatih diri menjadi Buddha juga adalah membina pikiran. Kamu berlatih Dharma duniawi, maka sesungguhnya yang kamu latih adalah pikiran luar, sedangkan kalau kamu membina ajaran Buddha Dharma berarti yang kamu bina adalah pikiran dalam, hanya dengan membina sisi dalam pikiran kita dengan baik, baru bisa mempengaruhi pikiran luar kamu. Pikiran luar kamu tersusun dari banyak sekali pikiran-pikiran, ada kecemburuan, ada kebencian, ada ketamakan, ada kebodohan, semua pikiran-pikiran luar ini membentuk menjadi satu

pikiranmu yang sesungguhnya, sedangkan pikiranmu yang sebenarnya ini sudah tertutupi oleh kekotoran duniawi dari luar, jadi sudah tidak terlihat lagi hati nurani dan sifat dasarmu. Hanya dengan mengubahnya menjadi welas asih, kebaikan hati, dan pikiran untuk berdana, kamu mengubah semua pikiran luar menjadi suatu siklus yang positif, maka pikiran dalam kamu baru bisa menjadi sifat Kebuddhaan yang sesungguhnya. Jangan menganggap remeh pikiran luar kita sendiri, semua kondisi ini bisa menjadi faktor luar yang menyebabkan kamu tidak bisa membina diri dengan baik. Mengapa ada begitu banyak orang yang tidak bisa membina diri dengan baik? Karena ketekunan dan keteguhannya kurang kuat, maka dia akan meninggalkan ajaran Buddha Dharma dan membuang sifat Kebuddhaannya di tengah jalan, inilah mengapa Buddha dan Bodhisattva mengatakan, di dunia ini membina Kebuddhaan dan membina pikiran

adalah sebuah jalan yang sangat sulit. Belajar Dharma yang benar dan jalan yang benar adalah pilihan yang luhur. Dikritik orang lain, dimarahi orang lain, mengapa para biksu/ni bisa menerimanya dan bertahan menghadapinya, tidak takut dibicarakan dan ditertawakan orang lain, mampu berpendirian teguh, juga mengandalkan suatu keyakinan.

xué fó xū yǒu dà ài xīn
32. 学佛需有大爱心

zuò shàn shì yào zuò dào zì rán shī fu jīng cháng gēn nǐ
做善事要做到自然。师父经常跟你
men jiǎng yí jù huà zài mǎ lù shàng kàn jiàn yǒu yí gè rén yào
们讲一句话，在马路 上看见有一个人要
shuāi dǎo le yǒu yì zhǒng rén shì qù fú tā pǎo guò qù de
摔倒了，有一种人是去扶他，跑过去的
shí hou xiǎng dào wǒ jīn tiān yào bāng zhù tā yīn wei wǒ
时候想到，“我今天要帮助他，因为我
shì xué fó de rén wǒ yǒu jìng jiè a wǒ bì xū fú tā qǐ lái
是学佛的人，我有境界啊，我必须扶他起来
a yǒu jìng jiè ma yǒu a zuò hǎo shì ma duì a
啊。”有境界吗？有啊。做好事吗？对啊。
hái yǒu yì zhǒng rén kàn jiàn rén jiā kuài yào shuāi xià qù le
还有一种人，看见人家快要摔下去了，
xiǎng dōu bù xiǎng pǎo guò qù jiù bǎ tā fú qǐ lái zhè jiù shì
想都不想，跑过去就把他扶起来，这就是
wú jìng jiè wú suǒ qiú wú suǒ wéi shén me dōu bù xiǎng
无境界，无所求，无所为，什么都不想，
wǒ jiù shì zhè me zuò le zhè ge rén zǒu de shí hou jiù shàng
我就是这么做了，这个人走的时候就上

tiān le tā yǐ jīng dào le zhè ge jìng jiè tā bú shì shuō xiǎng
天了，他已经到了这个境界，他不是说想
chū lái qù zuò de zhè ge jìng jiè ér shì tā běn shēn jiù yǒu zhè
出来去做的这个境界，而是他本身就有这
ge jìng jiè le zuò shàn shì xiū jìng jiè xiū dào zì rán le
个境界了。做善事，修境界，修到自然了，
yǐ jīng bù zhī dào zì jǐ zài zuò shàn shì zài zuò gōng dé le
已经不知道自己正在做善事，在做功德了，
nà cái shì zhēn zhèng de gōng dé rú guǒ nǐ men jīn tiān yǒu
那才是真正的功德。如果你们今天有
mù dì de qù bāng zhù rén jiā xiǎng zhe zì jǐ duō zuò diǎn
目的地去帮助人家，想着自己多做点
gōng dé duō zuò diǎn shàn shì hái shì yǒu wéi fǎ bù xíng
功德，多做点善事，还是有为法，不行。
suǒ yǐ yào dǒng de fó xìng shì kōng de nèi xīn shēn chù zuì
所以，要懂得佛性是空的，内心深处最
nèi hán de fó xìng tā shì kōng de liǎo wú yī xìng méi yǒu
内涵的佛性，它是空的，了无一性，没有
de jiào kōng xìng
的，叫空性。

fó xìng shí jì shàng shì wú shǐ wú zhōng de jiù shì nǐ zuì
佛性实际上是无始无终的，就是你最
běn xìng zuì liáng xīn de fó xìng shì méi yǒu kāi shǐ yě méi
本性、最良心的佛性，是没有开始、也没
yǒu zhōng jié de bù shēng bú miè bù zēng bù jiǎn nǐ men
有终结的，不生不灭，不增不减。你们
shuō nǐ men de liáng xīn huì zēng jiǎn ma nǐ men de liáng xīn
说，你们的良心会增减吗？你们的良心
bù hǎo zhǐ bú guò shì bèi liù chén suǒ zhē gài le bèi liù yù suǒ
不好只不过是六尘所遮盖了，被六欲所
méng bì nǐ men kàn bú dào zì jǐ de běn xìng bǐ fāng shuō
蒙蔽，你们看不到自己的本性。比方说，
zhè ge xiǎo gū niang běn lái liáng xīn shì hěn hǎo de kàn jiàn rén
这个小姑娘本来良心是很好的，看见人
jiā shāng jīn dòng gǔ le tā huì hěn pà kàn jiàn xuè tā huì
家伤筋动骨了，她会很怕，看见血，她会
hěn nán guò zhè ge rén shòu shāng le zhè me tòng kǔ dàn
很难过，这个人受伤了，这么痛苦。但
shì rú guǒ tā shì yī shēng tiān tiān dòng shǒu shù shí jiān
是如果她是医生，天天动手术，时间
cháng le kàn jiàn xuè jiù xiàng méi yǒu kàn jiàn yí yàng de
长了，看见血就像没有看见一样的，
zhè bìng bú dài biǎo tā běn xìng lǐ kàn jiàn xuè bú pà méi yǒu
这并不代表她本性里看见血不怕、没有

cí bēi xīn ér shì jiàn duō bú guài suǒ yǐ wǒ men zhǐ yǒu
慈悲心，而是见多不怪。所以，我们只有
jiān dìng fó xìng cái néng chéng jiù dà wǒ shě qì xiǎo wǒ
坚定佛性，才能成就大我，舍弃小我，
wǒ men bú yào wèi zì jǐ a yào wèi zhòng shēng wǒ men
我们不要为自己啊，要为众生，我们
yào wèi zhòng shēng qiú wǒ men yào wèi zhòng shēng qù zuò
要为众生求，我们要为众生去做，
wǒ men jiù shì zhòng shēng yīn wei zhòng shēng jiù shì fó fó
我们就是众生，因为众生就是佛，佛
jiù shì zhòng shēng fó shì cóng zhòng shēng zhī zhōng lái de
就是众生，佛是从众生之中来的，
suǒ yǐ wǒ men jiù yào chéng wéi yí gè jué wù de zhòng shēng
所以，我们就要成为一个觉悟的众生，
wǒ men jiù shì fó
我们就是佛。

wǒ men xué fó de rén wéi yǒu fèng xiàn cái shì zhèng
我们学佛的人，唯有奉献，才是正
jīng jìn nǐ men jīn tiān fèng xiàn le méi yǒu nǐ men wèi rén
精进。你们今天奉献了没有？你们为人
jiā zuò le duō shǎo nǐ men yǒu méi yǒu wèi rén jiā zài zuò shì
家做了多少？你们有没有为人家在做事、

bāng zhù rén jiā suǒ yǒu de zhè yí qiè dōu shì shǔ yú zhèng
帮 助 人 家？ 所 有 的 这 一 切， 都 是 属 于 正

jīng jìn dù rén de shí hou shǔ yú zhèng jīng jìn duì bu duì
精 进。 度 人 的 时 候， 属 于 正 精 进， 对 不 对？

suǒ yǐ zhēn zhèng yǒu zhì huì de rén yào fèng xiàn yào
所 以， 真 正 有 智 慧 的 人， 要 奉 献， 要

bāng zhù rén jiā yào shě qì xiǎo wǒ qù bāng zhù rén jiā zhè
帮 助 人 家， 要 舍 弃 小 我 去 帮 助 人 家， 这

jiù shì fó fǎ jiè jiǎng de dà chéng fó fǎ jiù dù zhòng shēng
就 是 佛 法 界 讲 的 大 乘 佛 法， 救 度 众 生。

yīn wei zài mò fǎ shí qī bú jiù dù zhòng shēng de rén hěn
因 为 在 末 法 时 期， 不 救 度 众 生 的 人， 很

nán pò chú wǒ zhí tīng de dǒng ma bú qù jiù rén jiā de rén
难 破 除 我 执， 听 得 懂 吗？ 不 去 救 人 家 的 人，

zǒng shì zì yǐ wéi shì zhǐ yǒu dāng nǐ róng huà zài zhòng shēng
总 是 自 以 为 是； 只 有 当 你 融 化 在 众 生

dāng zhōng nǐ cái shì zhēn zhèng de fó a fó bú shì zài
当 中， 你 才 是 真 正 的 佛 啊。 佛 不 是 在

zhòng shēng dāng zhōng ma wǒ men zài rén jiān yīn wei zǎo yǐ
众 生 当 中 吗？ 我 们 在 人 间 因 为 早 已

mí shī le fāng xiàng suǒ yǐ wǒ men zhǐ yǒu mò mò de gēng yún
迷 失 了 方 向， 所 以 我 们 只 有 默 默 地 耕 耘，

wǒ men zhǐ guǎn gēng yún bú wèn shōu huò wǒ men cái néng
我们只管耕耘、不问收获，我们才能
dé dào zhēn zhèng de fó fǎ
得到真正的佛法。

wǒ men yào wèi zhòng shēng huó zhe shí jì shàng wèi
我们要为众生活着，实际上，为
zhòng shēng huó zhe de rén jiù shì wèi zì jǐ a duì bu duì
众生活着的人，就是为自己啊，对不对？
dì zàng wáng pú sà wéi zhòng shēng huó zhe dì yù bù kōng
地藏王菩萨为众生活着，地狱不空，
shì bù chéng fó tā bú jiù shì chéng fó le ma tā bú jiù shì
誓不成佛，他不就是成佛了吗？他不就是
wèi zhòng shēng huó zhe tā jiù chéng fó le ma suǒ yǐ wǒ
为众生活着，他就成佛了吗？所以，我
men de jìng jiè bì xū yào gāo wǒ men bì xū wéi zhòng shēng
们的境界必须要高，我们必须为众生
huó zhe qù jiù dù zhòng shēng bú shì ràng nǐ huó zhe shì
活着，去救度众生，不是让你活着，是
ràng nǐ qù jiù dù tā men yǐ dà de ài xīn yǐ dà de cí bēi
让你去救度他们，以大的爱心，以大的慈悲
xīn qù jiù dù zhòng shēng zhè jiù jiào dà cí dà bēi a zhǐ
心，去救度众生，这就叫大慈大悲啊。只

yǒu zhè yàng wǒ men cái néng lè zài qí zhōng jiù rén de rén
有 这 样 ， 我 们 才 能 乐 在 其 中 ， 救 人 的 人
yǒng yuǎn shì kuài lè de tā jiù néng gòu lè zài qí zhōng suǒ
永 远 是 快 乐 的 ， 他 就 能 够 乐 在 其 中 。 所
yǐ wǒ men yào yòng zhǒng zhǒng de fāng shì lái xiāo chú wǒ
以 ， 我 们 要 用 种 种 的 方 式 ， 来 消 除 我
men shēn shàng lěi shì suǒ jī lěi de yè lì xiǎng xiǎng ba wǒ
们 身 上 累 世 所 积 累 的 业 力 。 想 想 吧 ， 我
men de yè lì yǒu duō shǎo a wǒ men zuò cuò duō shǎo shì
们 的 业 力 有 多 少 啊 ， 我 们 做 错 多 少 事
qing wǒ men guò qù zuò cuò le xiàn zài hái zài zuò cuò wǒ
情 ， 我 们 过 去 做 错 了 ， 现 在 还 在 做 错 ， 我
men zhǐ yào huó zài zhè ge fán nǎo dào zhōng wǒ men yǒng
们 只 要 活 在 这 个 烦 恼 道 中 ， 我 们 永
yuǎn huì zuò cuò shì qing wǒ men dé bú dào jiě tuō yīn wei
远 会 做 错 事 情 。 我 们 得 不 到 解 脱 ， 因 为
wǒ men yǒu fán nǎo yǒu fán nǎo de rén jiù shì méi yǒu kāi wù de
我 们 有 烦 恼 ， 有 烦 恼 的 人 就 是 没 有 开 悟 的
rén kāi wù de rén tā jiù bú huì fán nǎo yǒu cí bēi xīn de
人 ； 开 悟 的 人 ， 他 就 不 会 烦 恼 ； 有 慈 悲 心 的
rén jiù bú huì yǒu chēn niàn yǒu chēn niàn de rén jiù bú huì
人 ， 就 不 会 有 瞋 念 ； 有 瞋 念 的 人 ， 就 不 会
yǒu cí bēi xīn zhè xiē dào lǐ dōu shì yí yàng de
有 慈 悲 心 ， 这 些 道 理 都 是 一 样 的 。

wǒ men yào zài zì lì de jī chǔ shàng jiù shì shuō kào zhe
我们要在自力的基础上，就是说靠着

wǒ men zì shēn lì liàng de jī chǔ shàng hái yào kào fó lì
我们自身力量的基础上，还要靠佛力，

yào kào niàn jīng de lì liàng kào pú sà de lì liàng yào dé
要靠念经的力量，靠菩萨的力量，要得

dào pú sà jiā bèi de gěi zì jǐ de jiā chí lì wǒ men kào zì jǐ
到菩萨加倍地给自己的加持力。我们靠自己

duō nán a wǒ men jiù suàn niàn niàn jīng yǒu shí hou wǎn
多难啊，我们就算念念经，有时候晚

shàng hái shì huì zuò mèng xiǎo guǐ lái zhǎo nǐ yǒu shén me
上还是会做梦，小鬼来找，你有什么

bàn fǎ ràng tā bù lái zuò è mèng a nǐ méi yǒu néng lì
办法让他不来做噩梦啊？你没有能力，

nǐ méi yǒu néng liàng suǒ yǐ yào kào zhe zì shēn de néng
你没有能量，所以，要靠着自身的能

lì jiù shì nǐ qián shì yǐ jīng yōng yǒu de nà xiē lì liàng zài
力，就是你前世已经拥有的那些力量，再

jiā shàng nǐ jīn shì suǒ zuò de hěn duō shàn lì hé gōng dé lì lái
加上你今世所做的很多善力和功德力来

jiā chí nǐ shǐ nǐ dé dào fó lì nǐ kě yǐ dé dào fó lì lái
加持你，使你得到佛力，你可以得到佛力来

huán qīng nǐ de yuān qīn zhài zhǔ wǒ men rén shēng hěn kǎn kě
还清你的冤亲债主。我们人生很坎坷，

lěi shì de è yīn a wǒ men tiān tiān dào chù zài bō zhòng a
累世的恶因啊，我们天天到处在播种啊。

xiǎng xiǎng kàn wǒ men qián shì fū qī liǎng gè jiù shì yuān jiā
想想看，我们前世夫妻两个就是冤家，

nà me jīn shì yòu zuò fū qī le nǐ shì bu shì bǎ qián shì de yè
那么今世又做夫妻了，你是不是把前世的业

lì jīn shì yòu zài bō zhòng a yòu chǎo jià le yòu dǎ jià le
力今世又在播种啊？又吵架了又打架了。

qián shì de hái zi shì nǐ de yuān jiā tóu shēng dào nǐ de jiā li
前世的孩子的冤家，投生到你的家里，

nǐ shì bu shì hé zhè ge hái zi yòu zài zào yè a nǐ bú shì zài
你是不是和这个孩子又在造业啊？你不是在

bō zhòng nǐ de xīn yè ma nǐ lì yòng nǐ de guò shí de guò
播种你的新业吗？你利用你的过时的、过

qù de lěi shì de bù hǎo de yè zhàng zài zhì zào xīn de yè lì
去的、累世的不好的业障，在制造新的业力

a zhè ge jiù shì hěn dà de wèn tí yīn wei nǐ de zhǒng zi
啊。这个就是很大的问题，因为你的种子

bō xià qù le nǐ yí dìng huì yǒu è yīn de shōu huò de děng
播下去了，你一定会有恶因的收获的，等

dào è yīn shōu huò lái de shí hou nǐ zài qiú fó bài shén nà
到恶因收获来的时候，你再求佛拜神，那

shì méi yǒu yòng de
是没有用的。

suǒ yǐ wǒ men zì jǐ gēn yuān qīn zhài zhǔ tiān tiān zài dǎ
所以，我们自己跟冤亲债主天天在打
dòu xiǎo hái zi jiù shì wǒ men qián shì de yuān qīn zhài zhǔ
斗，小孩子就是我们前世的冤亲债主，
bà ba mā ma yě shì wǒ men qián shì de yuān qīn zhài zhǔ wǒ
爸爸妈妈也是我们前世的冤亲债主，我
men tiān tiān zài zào zhe xīn yè bìng zài huán zhe jiù yè a
们天天在造着新业，并在还着旧业啊，
wǒ men nǎ yì tiān néng gòu tuō lí zhè xiē dōng xi wǒ men
我们哪一天能够脱离这些东西？我们
hěn kě lián yīn wei bù zhī dao wǒ men qián shì zhǒng de yīn
很可怜，因为不知道我们前世种的因，
yīn wei hěn duō rén bù xiāng xìn yīn wei tā men kàn bú jiàn
因为很多人不相信，因为他们看不见，
tā men jīn shì zài jì xù zào yè ér zhēn zhèng xué fó de rén
他们今世在继续造业；而真正学佛的人，
kāi wù de rén yīn wei tā yǒu wù xìng tā zhī dao le yuān qīn
开悟的人，因为他有悟性，他知道了冤亲
zhài zhǔ tiān tiān zài tǎo zhài tā zhǐ yǒu hǎo hǎo de huán qīng
债主天天在讨债，他只有好好地还清
zhài wù fāng néng tuō tāi huàn gǔ suǒ yǐ yào yī kào fó pú
债务，方能脱胎换骨，所以，要依靠佛菩
sà de fó lì lái qù chú wǒ men de yè zhàng hé xiāo chú wǒ
萨的佛力，来去除我们的业障和消除我

men de zhàng ài yào gǎn tàn rén shì jiān wú cháng a nǐ
们的障碍。要感叹人世间无常啊，你
men xiǎng xiǎng kàn shì jiè wú cháng bu wú cháng duō shǎo
们想想看，世界无常不无常？多少
rén bú jiù zǒu le ma duō shǎo rén shuō méi yǒu bú jiù méi yǒu
人不就走了吗？多少人说不就没有
le ma shī fu jīn tiān gēn nǐ men shuō de cháo xiǎn de zāi
了吗？师父今天跟你们说的朝鲜的灾
huāng sǐ le yǒu liǎng wàn rén shī fu kāi shǐ de shí hou shuō
荒死了有两万人，师父开始的时候说
chéng shì hán guó biān shàng de tú dì shuō hán guó zěn me
成是韩国，边上的徒弟说韩国怎么
yàng hěn hǎo jiē zhe shī fu shuō tā jiǎng cuò le bú shì
样，很好，接着师父说他讲错了，不是
hán guó shì cháo xiǎn tú dì mǎ shàng shuō ó shì cháo
韩国，是朝鲜，徒弟马上说：哦，是朝
xiǎn a cháo xiǎn zěn me yàng zěn me yàng pín qióng luò hòu
鲜啊，朝鲜怎么样怎么样贫穷落后。
zhè ge jiù shì méi xiū hǎo cháo xiǎn bú shì rén a lián chù
这个就是没修好，朝鲜不是人啊？连畜
sheng dōu shì líng xìng a dōu shì líng jiè a wǒ men wèi shén
生都是灵性啊，都是灵界啊。我们为什
me lián chù sheng dōu yào ài hù wǒ men dōu shì zhòng shēng
么连畜生都要爱护，我们都是众生

a cháo xiǎn rén bú shì rén ma xiǎng xiǎng kàn liǎng wàn
啊，朝 鲜 人 不 是 人 吗？ 想 想 看， 两 万
rén è sǐ le a duō kě lián wǒ men nán dào lián cí bēi xīn
人 饿 死 了 啊， 多 可 怜， 我 们 难 道 连 慈 悲 心
dōu méi le ma nǐ zhì shǎo yào yǒu zhè ge xīn nǐ cái néng dé
都 没 了 吗？ 你 至 少 要 有 这 个 心， 你 才 能 得
dào zhè ge fó xìng a
到 这 个 佛 性 啊。

cí bēi xīn shì nǐ kòu kāi fó fǎ dà mén de yào shi a yí
慈 悲 心 是 你 叩 开 佛 法 大 门 的 钥 匙 啊。 一
gè rén lián cí bēi xīn dōu méi yǒu zěn me néng gòu jìn rù fó
个 人 连 慈 悲 心 都 没 有， 怎 么 能 够 进 入 佛
mén ne fó tuó shuō cí bēi wéi běn a běn shì shén me
门 呢？ 佛 陀 说， 慈 悲 为 本 啊， 本 是 什 么？
jiù shì gēn běn yí gè rén de fó xīn jiù shì gēn běn suǒ yǐ
就 是 根 本， 一 个 人 的 佛 心 就 是 根 本， 所 以，
xué fó de rén nǐ men yǒu méi yǒu kě lián rén jiā de xīn shǒu
学 佛 的 人， 你 们 有 没 有 可 怜 人 家 的 心？ 首
xiān nǐ yào kàn shuí dōu kě lián nǐ yào kàn zì jǐ gèng kě lián
先 你 要 看 谁 都 可 怜， 你 要 看 自 己 更 可 怜，
nǐ jiù huì yǒu cí bēi xīn le nǐ zhè ge yě kàn bù qǐ nǐ nà
你 就 会 有 慈 悲 心 了。 你 这 个 也 看 不 起， 你 那

ge yě kàn bù qǐ nǐ jué de zì jǐ shén me dōu bǐ rén jiā hǎo
个也看不起, 你觉得自己什么都比人家好,

nǐ zěn me huì kàn de qǐ rén jiā zěn me huì yǒu cí bēi xīn a
你怎么会看得起人家, 怎么会有慈悲心啊?

guān shì yīn pú sà méi yǒu kàn bù qǐ wǒ men suǒ yǐ tā dào
观世音菩萨没有看不起我们, 所以她到

rén jiān lái jiù dù wǒ men jì gōng huó fó méi yǒu kàn bù qǐ
人间来救度我们; 济公活佛没有看不起

wǒ men suǒ yǐ dào rén jiān lái jiù dù wǒ men fó tuó méi yǒu
我们, 所以到人间来救度我们; 佛陀没有

kàn bù qǐ wǒ men suǒ yǐ jiàng lín zài rén jiān chī zhè me duō
看不起我们, 所以降临在人间吃这么多

de kǔ fàng qì tài zǐ bú zuò lái jiù dù zhòng shēng suǒ
的苦, 放弃太子不做, 来救度众生。所

yǒu de zhè yí qiè dōu shì cí bēi wéi běn a zhēn zhèng xué fó
有的这一切都是慈悲为本啊。真正学佛

de rén tā bì xū zài zì shēn zì lì de jī chǔ shàng yòng zì
的人, 他必须在自身自力的基础上, 用自

jǐ zài rén shì jiān xué dào de fó fǎ jiā shàng zì shēn de fó lì
己在人世间学到的佛法, 加上自身的佛力,

tā cái néng zhēn zhèng de qù jiù dù zhòng shēng yí gè rén hěn
他才能真正地去救度众生。一个人很

shàn liáng shuō míng tā běn xìng hěn hǎo yǒu fó xīn dàn
善良, 说明他本性很好, 有佛心, 但

shì tā méi yǒu xiū tā jiù méi yǒu jiā chí lì yí gè rén zài
是，他没有修，他就 没有加持力。一个人在
qiú fó dé dào fó de jiā chí lì dàn shì tā de běn xìng tài āng
求佛，得到佛的加持力，但是他的本性太肮
zāng le zhào bù chū tā de fó xìng zhè ge rén yě xiū bù hǎo
脏了，照不出他的佛性，这个人也修不好
fó
佛。

zài xué fó xiū xīn de dào lù shàng pú sà tiān tiān zài gēn
在学佛修心的道路上，菩萨天天在跟
wǒ men jiǎng a yào xiāng xìn yào yǒu yuàn lì yào yǒu
我们讲啊，要相信，要有愿力，要有
xíng wéi nǐ men zhī dao hěn duō xiū xīn de rén yǒu yuàn lì
行为。你们知道，很多修心的人，有愿力，
dàn shì tā méi yǒu xíng wéi tā bú qù zuò yòu yǒu hěn duō de
但是他没有行为，他不去做；又有很多的
rén tā qù zuò le tā tiān tiān qù jiù rén dàn shì tā méi yǒu
人，他去做了，他天天去救人，但是他没有
zhì huì tā méi yǒu yuàn lì tā yě bù néng chéng fó hái
智慧，他没有愿力，他也不能成佛；还
yǒu hěn duō rén yǒu yuàn lì yòu yǒu xíng wéi dàn shì tā
有很多人，有愿力，又有行为，但是他

méi yǒu xìn dào dǐ wèi shén me měi nián yǒu zhè me duō de rén
没有信到底。为什么每年有这么多的人
xiāng xìn měi nián yòu yǒu zhè me duō de rén yòu kāi shǐ bù
相信，每年又有这么多的人又开始不
xiāng xìn a wèi shén me yǒu hěn duō rén chū jiā yòu yǒu hěn
相信啊？为什么有很多人出家，又有很
duō rén huán sú le shī fu zuì jìn kàn jiàn yí gè fǎ shī qǔ le
多人还俗了？师父最近看见一个法师，娶了
yí gè suì de lǎo bǎn niáng tā shì zhù chí a tā jiù shì
一个26岁的老板娘，他是住持啊，他就是
méi yǒu xìn a shí jì shàng pú sà shuō xìn yuàn
没有信啊。实际上，菩萨说“信、愿、
xíng sān gè zì yuàn shì yóu xìn ér lái de nǐ bù xiāng xìn
行”三个字，愿是由信而来的，你不相信，
nǐ nǎ lái de yuàn lì ne suǒ yǐ rú guǒ nǐ bú shì zhēn zhèng
你哪来的愿力呢？所以，如果你不是真正
de xiāng xìn nǐ zhè ge yuàn lì shì jiǎ de nǐ zuò chū lái de
地相信，你这个愿力是假的，你做出来的
xíng wéi yě shì jiǎ de nǐ zhǐ yǒu zhēn zhèng de xiāng xìn nǐ
行为也是假的。你只有真正地相信，你
zhè ge yuàn lì fā chū lái nà cái shì dà de guāng máng lì
这个愿力发出来，那才是大的光芒、力
liàng hé néng liàng
量和能量。

shī fu gēn nǐ men suǒ yǒu de rén jiǎng xiū fǎ shì xiū xīn
师父跟你们所有的人讲，修法是修心，
xiū fó yě jiào xiū xīn nǐ xiū rén jiān fǎ shí jì shàng nǐ xiū
修佛也叫修心。你修人间法，实际上，你修
de jiào wài xīn ér nǐ xiū fó fǎ nǐ shì xiū de nèi xīn zhǐ yǒu
的叫外心，而你修佛法，你是修的内心，只有
nèi xīn xiū hǎo le cái huì yǐng xiǎng nǐ de wài xīn nǐ de wài
内心修好了，才会影响你的外心，你的外
xīn shì yóu hěn duō xīn zǔ chéng de yǒu jí dù xīn yǒu chēn
心是由很多心组成的，有嫉妒心，有瞋
hèn xīn yǒu tān xīn yǒu yú chī xīn zhè xiē wài xīn zǔ chéng
恨心，有贪心，有愚痴心，这些外心组成
le nǐ de yí gè zhēn xīn nà nǐ zhè ge zhēn xīn jiù bèi wài xīn
了你的一个真心，那你这个真心就被外心
de liù chén suǒ zhē gài le kàn bú dào nǐ de liáng xīn hé běn
的六尘所遮盖了，看不到你的良心和本
xìng nǐ zhǐ yǒu bǎ tā biàn chéng cí bēi xīn shàn liáng xīn hé
性。你只有把它变成慈悲心、善良心和
bù shī xīn nǐ bǎ suǒ yǒu de wài xīn dōu zuò wéi yì zhǒng liáng
布施心，你把所有的外心都作为一种良
xìng xún huán nǐ de nèi xīn cái huì shì zhēn zhèng de fó xìng
性循环，你的内心才会是真正的佛性。
bú yào qù xiǎo kàn zì jǐ de wài xīn a zhè xiē tiáo jiàn shì cù
不要去小看自己的外心啊，这些条件是促

shǐ nǐ xiū bù hǎo de wài yīn wèi shén me zhè me duō rén xiū bù
使你修不好的外因。为什么这么多人修不
hǎo yīn wei tā de jiān dìng de héng xīn bù zú tā jiù huì zài
好？因为他的坚定的恒心不足，他就会在
bàn lù shàng shě qì fó fǎ shě qì fó xìng zhè jiù shì wèi
半路上舍弃佛法、舍弃佛性，这就是为
shén me fó pú sà huì shuō zài rén jiān xiū fó xiū xīn shì yì tiáo
什么佛菩萨会说，在人间修佛修心是一条
jiān kǔ de dào lù xué zhèng fǎ zhèng dào shì shàng chéng a
艰苦的道路，学正法、正道是上乘啊。
bèi rén jiā shuō bèi rén jiā mà wèi shén me nà xiē fǎ shī néng
被人家说，被人家骂，为什么那些法师能
gòu chéng shòu dǐng zhù zhè xiē bú pà rén jiā jiǎng bú pà
够承受、顶住这些，不怕人家讲，不怕
rén jiā xiào néng gòu jiān dìng zì jǐ yě shì kào zhe yì zhǒng
人家笑，能够坚定自己，也是靠着一种
xìn
信。